

TEORI DASAR



INTELIJEN

(BASIC THEORY OF
INTELLIGENCE)

SIP SUS I TA. 2016



DATA PRIBADI

N A M A : Adi Nugraha
PANGKAT/NRP : AKBP / 75120900
JABATAN : WAKAPUSDIK
KESATUAN : PUSDIK INTELKAM
STATUS :

STANDAR KOMPETENSI :

Peserta didik memahami teori dasar Intelijen

KOMPETENSI DASAR:

- 1. Memahami hakekat Intelijen sebagai Organisasi*
- 2. Memahami Intelijen sebagai kegiatan*
- 3. Memahami Intelijen sebagai produk*

PENGANTAR

INTELIJEN MERUPAKAN BAGIAN PENTING BAGI DINAMIKA KEGIATAN POLISI, TERLEBIH LAGI DLM ERA REFORMASI DAN GLOBALISASI DIMANA TUNTUTAN MASYARAKAT THD TRANSPARANSI, DEMOKRATISASI, PERLINDUNGAN HAK AZASI DAN SUPREMASI HUKUM SEMAKIN MENINGKAT.

DISAMPING DINAMIKA KEHIDUPAN MASYARAKAT YANG BERKEMBANG DEMIKIAN CEPAT MAKA PERUBAHANPUN SEMAKIN SULIT UNTUK DIBACA SEHINGGA DIPERLUKAN UPAYA EARLY WARNING ATAU EARLY DETECTION YANG TAJAM DAN AKURAT GUNA MENGETAHUI DAN MEMAHAMI KEADAAN MELALUI PENGUASAAN TEORI, KETERAMPILAN DAN PENGALAMAN SERTA PEMANFAATAN TEKNOLOGI MODERN

PERISTIWA KENAPA TERJADI SEPERTI INI KISRUH PILKADA



BANGKALAN-JATIM



SULSEL -
SOPENG



RUSUH PIL WALKOT
PALOPO





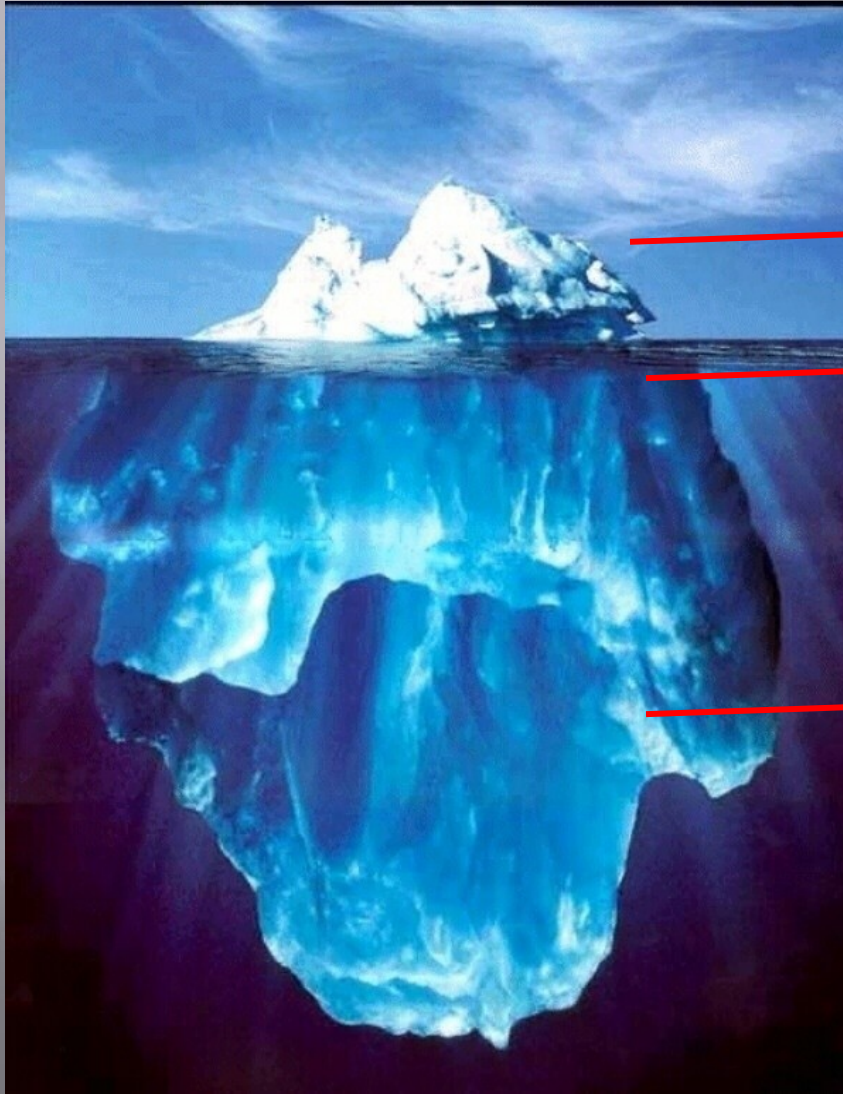
TRAGEDI LAMPUNG



- **Mengapa hal tersebut terjadi ?**
- **Mengapa tidak terantisipasi ?**

**Apakah peristiwa di atas
terjadi tiba-tiba atau ada
prosesnya ?**

Teori Gunung Es Sasaran Intelijen



GN = Gangguan nyata

Bentuk nyata dari peristiwa gangguan kamtibmas khususnya kriminalitas.

AG = Ambang gangguan

Keadaan atau situasi yg menjadi tempat atau peluang timbulnya gangguan kamtibmas khususnya kriminalitas.

PG = Potensi Gangguan

Sikon lingkungan yg potensial ditinjau dari aspek ipoleksosbud kam berpengaruh thd terjadinya gangguan kamtibmas khususnya kriminalitas.

Intelijen dan sistem deteksi dini

- Dlm mengambil tindakan preventif dan antisipasif thdp ancaman & gangguan kamtib shg dpt menjamin sit. kamtib dg baik mengharuskan dibangun & dikembangkannya suatu **Sistem deteksi & peringatan dini (early warning system)**
- Fungsi inilah yang menjadi ranah Intelijen terlepas dari manapun organisasi induknya. Intelijen harus membangun komunikasi yg seluas-luasnya dg masy scr aktif dan proaktif.

Early warning/deteksi dini

- Suatu mekanisme yang berupa pemberian informasi secara cepat, tepat waktu dan efektif, melalui institusi yang dipilih, agar organisasi/masyarakat/individu di daerah rawan mampu mengambil tindakan menghindari atau mengurangi resiko dan mampu bersiap-siap untuk merespon secara efektif

Early warning/deteksi dini

- UPAYA DAN / ATAU KEGIATAN Mencari dan menemukan hal - hal, kejadian - kejadian atau situasi tertentu yg dapat atau mungkin merupakan gejala atau awal terjadinya ancaman / gangguan
- Sehingga dapat mempersiapkan dan mengerahkan kekuatan dan kemampuan untuk tindakan antisipasi agar ancaman / gangguan TSB tidak terjadi serta penanganan atau penindakan apabila ancaman/gangguan benar benar terjadi

TUJUAN DARI DETEKSI DINI ANTARA LAIN:

1. UNTUK MENGETAHUI LEBIH AWAL AKAN KEMUNGKINAN TERJADINYA SUATU ANCAMAN :

Dengan melakukan deteksi dini, kita dapat membaca adanya kemungkinan terjadinya suatu ancaman sejak awal, artinya kita dapat melakukan upaya penanggulangan terhadap ancaman tersebut.

2. UNTUK MENGHINDARI KETERKEJUTAN AKAH TERJADINYA SUATU ANCAMAN

Dengan informasi pengetahuan akan kemungkinan terjadinya suatu ancaman, maka kita akan lebih siap dalam menghadapi segala kemungkinan/perkembangan kondisi yang terjadi. Sehingga, apabila ancaman benar terjadi, kita sudah sigap dan cepat dalam memberikan reaksi penanggulangan atas ancaman tersebut.

3. MENYIAPKAN LEBIH AWAL LANGKAH-LANGKAH PENANGGULANGAN ANCAMAN APABILA ANCAMAN YANG SUDAH TERDETEKSI TIDAK DAPAT DICEGAH

- ▶ Dengan demikian kita dapat mereduksi kerusakan, korban yang mungkin timbul akibat ancaman tersebut serta mencegah ancaman tersebut membesar. Dengan persiapan langkah-langkah penanggulangan atas ancaman yang mungkin terjadi, maka dampak yang mungkin timbul dapat direduksi/diminimalisir sedemikian rupa sehingga tidak jatuh korban yang lebih besar (baik korban jiwa, materiil, dan imateriil). Selain itu, dengan upaya penanggulangan scr dini atas ancaman, maka eskalasi untuk menjadi lebih besar dapat ditekan/dihindari.

- ▶ Dari keseluruhan cara deteksi dini, dapat disimpulkan bahwa kita memerlukan suatu langkah *early warning system* efektif. Untuk itu diperlukan suatu kemampuan intelijen sebagai instrumen terpenting. Intelijen harus mampu melakukan upaya **preventif** dan **preemptif** dalam mencegah ancaman. Melalui fungsi penyelidikan, pengamanan, dan penggalangan intelijen harus dapat meredam segala potensi. Maka keseluruhan sumber daya intelijen yang kita miliki haruslah dikoordinasikan dengan baik.

BERKEMAMPUAN DETEKSI AKSI

Suatu kemampuan yg melekat pd lembaga atau personil dlm hal mengenali / mengetahui, menemukan, memberikan penilaian & sajikan prod Intelijen yg mengandung satu analisa & sas tindak yg menjadi dasar pengambilan kebijakan dr Pimp. Intelijen keamanan jg mampu menggelar *giat / ops Intelijen* thd sas yg berimplikasi terjadinya gangguan keamanan berkualitas tinggi sampai timbulnya situasi kontijensi

INTELIJEN ?

PENGERTIAN INTELIJEN

Etimologi : Kt Inteligence (bhs Inggris = kecerdsan)

INTELIGEN = MENUNJUKAN TINGKAT KECERDASAN YANG TINGGI, BERPIKIR YANG TAJAM, CERDAS DAN BERAKAL.

INTELIGENSI = DAYA MEMBUAT REAKSI ATAU PENYESUAIAN YANG CEPAT DAN TEPAT BAIK SECARA FISIK MAUPUN MENTAL THD PENGALAMAN BARU, MEMBUAT PENGALAMAN DAN PENGETAHUAN YG TLH DIMILIKI SIAP UNTUK DIPAKAI APABILA DIHADAPKAN PADA FAKTA.

INTELIGENSIA = KAUM CERDIK PANDAI ATAU PARA CENDIKIAWAN.

INTELIJEN = ORANG YANG BERTUGAS UNTUK MENCARI BAHAN KETERANGAN UNTUK KEBUTUHAN ORGANISASI, KELOMPOK ATAU PERORANGAN.

APA DAN BAGAIMANA INTELIJEN

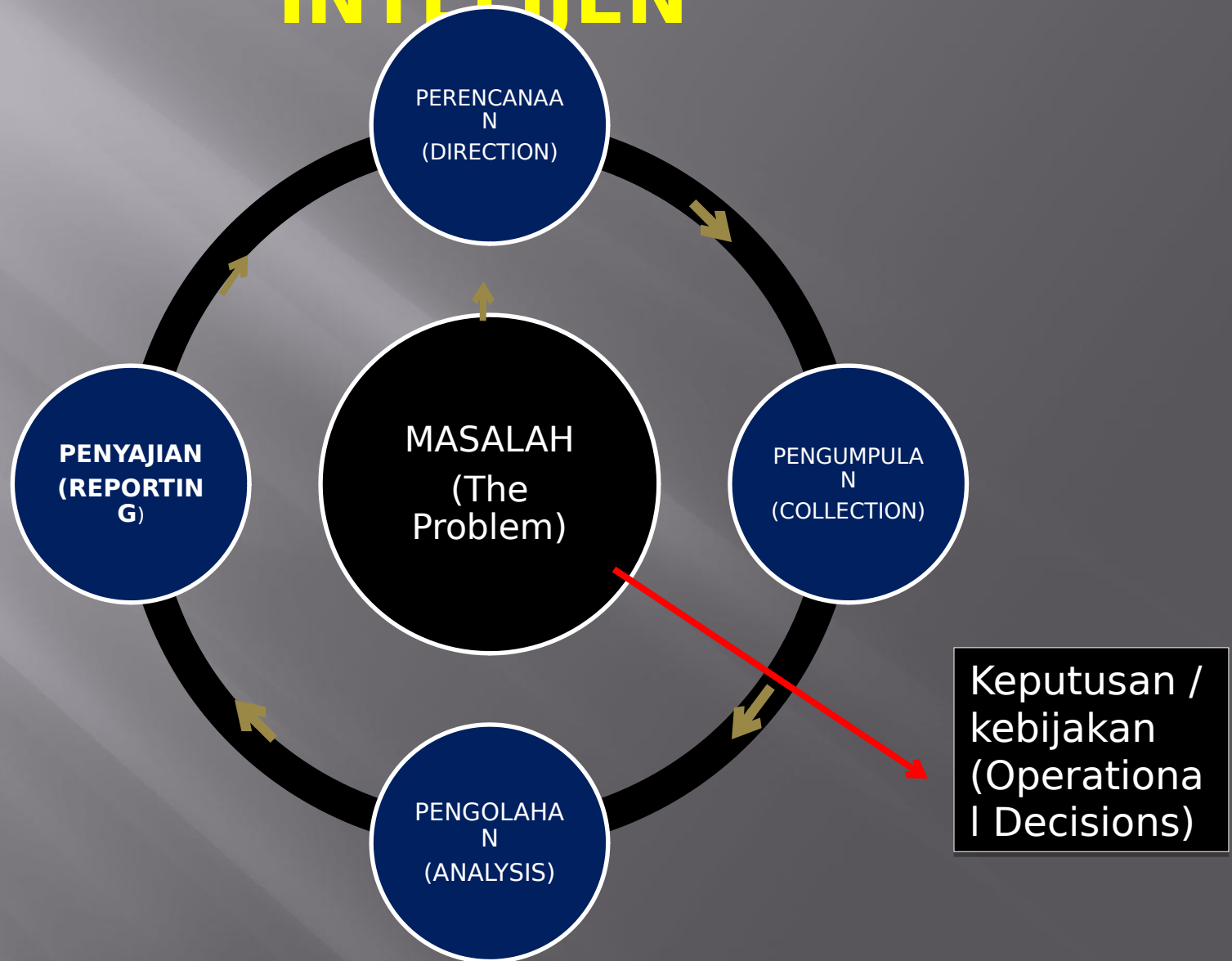
- MUNCUL PENDAPAT & KESAN BERAGAM TTG INTELIJEN, TERGANTUNG KPD PENGALAMAN, PENGETAHUAN & PENDIDIKAN YG MELATARBELAKANGI, ADA YG KAGUM, ADA YG SINIS, ADA YG MASA BODOH DSB.
- UNTUK MENJADI SEORANG INTELIJEN TDK CUKUP HANYA SEKEDAR KESAN POSITIF SHG TERMOTIVASI, TETAPI LEBIH DARI ITU, IA HRS BERPIKIR JERNIH & BERSEDIA UTK MAMAHAMI TTG PERSPEKTIP DUNIA INTELIJEN (JIWA, KEGIATAN, PENGETAHUAN, KOMITMEN TTG INTELIJEN)

SUN TSU

500 Thn Sblm Masehi

- “ Siapa yang memahami diri sendiri dan diri lawan secara mendalam, berada di jalan kemenangan pada semua pertempuran “.
- “ siapa yang memahami diri sendiri, tetapi tidak memahami lawannya, hanya berpeluang sama besarnya untuk menang (dengan lawannya) “.
- “ siapa yang tidak memahami dirinya sendiri maupun lawannya, berada pada jalan untuk hancur dalam semua pertempuran “.
- “ kenali musuh anda, kenali diri anda, dan kemenangan anda tidak terancam “.
- “ kenali lapangan, kenali cuaca Dan kemenangan anda akan lengkap “.
- “ saya akan mampu meramalkan pihak mana yang akan menang dan pihak mana yang akan kalah.....dalam menilai sesuatu maka ada tiga faktor yang harus dianalisa yaitu faktor diri sendiri, faktor musuh dan faktor lingkungan “.

SIKLUS PENYELIDIKAN INTELIJEN



Kelemahan Intelijen antara lain:

- Terlalu Percaya Diri
- Menganggap enteng ancaman
- Tidak tahu ancaman/musuh ?
- Tidak tahu tupoksiran ?
- dll



Intelijen

- ADL KEGIATAN YG DISAMPING MENCARI DATA & INFORMASI, JUGA HARUS MAMPU MEMPREDIKSI / MEMBUAT PERKIRAAN MENGENAI KEJADIAN & KEGIATAN YG MUNGKIN AKAN DIHADAPI / TERJADI DIMASA DATANG.

HAKEKAT INTELIJEN

- KECERDASAN BERPIKIR.***
- KEMAMPUAN OLAH PIKIR.***
- KEMAMPUAN BERSIASAT.***
- KEMAMPUAN MERAMALKAN.***



**SAYA BERPIKIR, JADI SAYA ADA
(COGITO ERGO SUM)
(DESCARTES)**

**MENGETAHUI SUPAYA SIAP-SIAP BERTINDAK
(SAVOIR POUR PREVOIR)
(AUGUSTE COMTE)**

NILAI-NILAI KRESNA

- 1. KECERDASAN DALAM BERPIKIR**
- 2. LUAS PENGETAHUAN DAN WAWASANNYA**
- 3. CERMAT DAN TAJAM DALAM PENILAIAN**
- 4. CERDIK DALAM BERTINDAK**
- 5. BIJAKSANA DALAM KEPUTUSAN**
- 6. TEGUH DALAM PENDIRIAN**
- 7. JUJUR / DAPAT DIPERCAYA DALAM KATA
DAN PERBUATAN**
- 8. ULET DALAM PERJUANGAN**
- 9. SOPAN DAN RENDAH HATI DALAM
PERGAULAN**
- 10. SURI TAULADAN DALAM KEBENARAN DAN
KEADILAN**

KONDISI OBYEKTIF INTELIJEN

1. CENDERUNG BERSIKAP DAN BERPERILAKU SBG 'PETUGAS BERSERAGA
2. CENDERUNG BERPERILAKU INGIN DIKENAL
3. SENANG GUNAKAN ATRIBUT YG TUNJUKKAN DIRINYA INTEL
4. CENDERUNG BERTINDAK REPRESIF
5. DLM LAKGAS ABAIKAN TEKTAK INTEL YG BENAR
6. DLL

CIRI-CIRINYA :

7. GUNAKAN SERAGAM
8. PENUH ATRIBUT
9. GUNAKAN TANDA KEWENANGAN
10. DILENGKAPI DG SENJATA



POSTUR INTELIJEN YG DIHARAPKAN

1. **TUNJUKKAN SIKAP DAN PERILAKU SBG SOSOK INTELIJEN**
2. **PERLIHATKAN PERILAKU YG WAJAR DAN TDK MENARIK PERHATIAN**
3. **HINDARI PENGGUNAAN ATRIBUT**
4. **MELAKS TEKNIK INTEL YG BENAR**
5. **UTAMAKAN TINDAKAN PERSUASIF DAN PREVENTIF**
6. **TUNJUKKAN KEPEDULIAN DAN RESPONSIF THD KONDISI LINGK**
7. **MILIKI MORAL PENGABDIAN DAN RELA BERKORBAN UTK KEPENTINGAN TUGAS**
8. **MILIKI MOTIVASI BELAJAR UTK TINGKATKAN WAWASAN**
9. **MEMANDANG MASALAH DG ANALISIS DAN NALAR YG TAJAM**
10. **MILIKI KESAMAPTAAN DAN KETRAMPILAN YG MEMADAI**

PERSEPSI DASAR

KARAKTERISTIK PERSONIL OPERASIONAL INTELKAM

KEPRIBADIAN, SIKAP MENTAL, PENAMPILAN DIRI/FOSTUR
KEMAMPUAN INTELEKTUAL, PERILAKU, KETERAMPILAN, DLL

SETIAP PERSONIL OPERASIONAL INTELIJEN SANGAT BER-
PENGARUH PADA TUGAS POKOK YANG DIEMBANNYA.
DGN DEMIKIAN AKAN SANGAT BERBEDA KARAKTER PERSONIL
OPERASIONAL INTELIJEN ANTARA LAIN:

- 1. PERSONIL YANG BERPERAN SEBAGAI PENYELIDIK.
(PENGUM
PUL BAHAN KETERANGAN).**
- 2. PERSONIL YG BERPERAN SEBAGAI PENGAMAN.
(PELAKSANA
KONTRA INTELIJEN)**
- 3. PERSONIL YG BERPERAN SEBAGAI PENGHALANG
(PELAKSA-
NA PENCIPTA KONDISI/SITUASI)**

KARAKTER PERS INTELIJEN

Umum

Kecerdasan di atas rata-rata, jujur, ulet, tekun, mental baik, dedikasi tinggi, memiliki motivasi, punya rasa tanggung jawab, peka, gemar baca.

Khusus

PENYELIDIK : *Memiliki kemampuan akting, suka menghadapi tantangan.*

PENGAMAN : *kemampuan bela diri dan gunakan senjata.*

PENGGALANG : *Kemampuan komunikasi sosial.*

TUGAS POKOK, FUNGSI DAN PERAN SERTA SIFAT TUGAS INTELIJEN

TUGAS POKOK

- EARLY WARNING DAN EARLY DETECTION
- PELAKSANA DAN PAM KEGIATAN
- CIPTA KONDISI UTK KEPENTINGAN TUGAS

FUNGSI INTELIJEN

PENYELIDIKAN

PENGAMANAN

PENGALANGAN

PERAN INTELIJEN

- *MENDAHULUI*
- *MENYERTAI*
- *MENGAKHIRI*

SIFAT TUGAS INTELIJEN

- KLANDESTIN
- ANONIM
- MENGUTAMAKAN KEBERHASILAN

MOMENT WAKTU Giat Intel

SEBELUM

PADA SAAT

SESUDAH

MENDAHULUI

MENYERTAI

MENGAKHIRI

Giat Rutin

KIRKA INTEL

PRODIK/PRODTIL

ANEV/GELAR OPSNAL

PROJA/PROGIAT

**DINAMIKA OPSNAL
LAK PROGIAT**

ANEV PROJA/PROGIAT

OPS POLRI

KIRSUS

KIRPAT

ANEV/LAPORAN

RENOPS/PRINOPS

DINAMIKA OPS KEPOL

KAJI ULANG OPS



PENGERTIAN INTELIJEN

1. INTELIJEN SBG KEGIATAN :

- PENYELIDIKAN.**
- PENGAMANAN.**
- PENGALANGAN.**

2. INTELIJEN SEBAGAI ORGANISASI :

- SAT INTELKAM, BIK.**
- BIN, INTEL KEJAKSAAN dll**

3. INTELIJEN SBG PRODUK :

- Kegunaan : Intelijen Strategis & Taktis.**
- Waktu : Periodik, Insidentil**

INTELKAM MERUPAKAN SALAH SATU FUNGSI OPERASIONAL POLRI YANG BERTUGAS DAN BERTANGGUNG JWB UNTUK MELAKUKAN PENYELIDIKAN, PENGAMANAN DAN PENGALANGAN THDP SEGALA BENTUK ANCAMAN DAN GANGGUAN YG AKAN MEMPENGARUHI SITUASI DAN KONDISI KEAMANAN PD UMUMNYA.

INTELIJEN SBG KEGIATAN

1. Segala Usaha, Tindakan dan Kegiatan yg diwujudkan dlm bentuk **Penyelidikan, Pengamanan dan Penggalangan.**
2. Intelijen sbg kegiatan terutama penyelidikan dilakukan scr struktural rutin & terus menerus berdasarkan tata cara kerja yg tetap.

INTELIJEN SBG ORGANISASI

1. Badan yg dipergunakan utk mengerjakan kegiatan-kegiatan Intelijen sesuai dgn fungsinya yaitu Lidik,Pam,Gal.
2. Sebagai Badan atau alat yg digunakan utk mengerjakan aksi Intelijen sesuai dgn fungsinya yaitu Lidik,Pam,Gal guna mencapai tujuan Intelijen yg tlh ditetapkan oleh Pimp yg berwenang & bertanggung jawab.

3. Merupakan badan atau wadah dari orang-orang yang menyelenggarakan kegiatan intelijen untuk mencapai tujuan bersama dan terikat secara formal dalam situasi ikatan hirarki (ada pimpinan dan ada bawahan) dengan memegang teguh pada prinsip-prinsip organisasi

INTELIJEN SBG ORGANISASI

ORANG

***KOMUNITI
INTELIJEN***

KELOMPOK

***JARINGAN
STRUKTURAL***

***JARINGAN
NON STRUKTURAL
BAWAH PERMUKAAN
KLANDESTIN***

STRUKTUR ORGANISASI BAINTELKAM



KABAINTELKAM WAKA BAINTELKAM

KARO RENMIN

KABAG REN KABAG OPSLAT KABAG BINFUNG KABAG UMUM

KASUBBAG
PROGAR KASUBBAG
BINLAT KASUBBAG
BINSISMET KASUBBAG
MIN

KASUBBAG
JIANBANG KASUBBAG
BINOPS KASUBBAG
BINSUMDA KATAUD

KABID INTELTEK

KASUBBID TEK INFO

KASUBBID ALSUS

KASUBBID BANTEK

KABID YANMIN

KASUBBID GIATMAS

KASUBBID ORAS

KASUBBID SENDAK

KARO ANALIS

KABAG PRODUK KABAG DOKLIT ANALIS UTAMA TK. I

KASUBBAG
PRODIK KASUBBAG
DOK ANALIS UTAMA TK. II

KASUBBAG
PRODSUS KASUBBAG
LIT ANALIS UTAMA TK. III

KABID SANDI

KASUBBID UMSAN

KASUBBID OPSAN

KASUBBID PALSAN

DIR A (POLITIK)

KADEN A.1

KADEN A.2

KADEN A.3

DIR B (EKONOMI)

KADEN B.1

KADEN B.2

KADEN B.3

DIR C (SOSBUD)

KADEN C.1

KADEN C.2

KADEN C.3

DIR D (KEAMANAN)

KADEN D.1

KADEN D.2

KADEN D.3

PRINSIP-PRINSIP ORGANISASI

- ❖ Adanya tujuan yang jelas
- ❖ Tujuan organisasi harus dipahami dan diterima oleh setiap orang dalam organisasi.
- ❖ Adanya perumusan tugas pokok dan fungsi yang jelas.
- ❖ Adanya pembagian tugas dan pendelegasian wewenang yang jelas.
- ❖ Adanya kesatuan arah dan kesatuan perintah

INTELIJEN SBG ORGANISASI berdasarkan bentuk

wilayah, fungsi, sasaran atau modifikasi dari ketiga

Baintelkam (BIK), merupakan modifikasi antara fungsi dengan sasaran

Badan Intelijen Negara (BIN), merupakan modifikasi antara fungsi dengan wilayah.

Direktorat Intelkam Polda, merupakan modifikasi antara fungsi, sasaran dan wilayah.

ORGANISASI INTELIJEN

- *DISUSUN BERDASARKAN FUNGSI LIDIK, PAM, GAL.*
- *DISUSUN BERDASARKAN SASARAN IPOLEKSOSBUD KAM.*
- *DISUSUN BERDASARKAN WILAYAH DALAM NEGERI, LUAR NEGERI.*
- *DISUSUN PENDEKATAN GABUNGAN DIATAS.*

STAF

*DOCKING SYSTEM
INTER INDEPENDEN*

OPERASIONAL

POLA OPERASIONAL

STO

MTO

KEMAMPUAN ORG INTELIJEN

***KEMAMPUAN ORGANISASI INTELIJEN
DAPAT DIUKUR DARI KWANTITAS DAN
KWALITAS PRODUK INTEL YANG DIHA
SILKANNYA.***

INTELIJEN SBG PRODUK

- 1. Bahan Ket yg sdh diolah yg selanjutnya disampaikan pd Pim / Pihak yg membutuhkan utk digunakan sbg bahan penyusunan rencana, kebijakan & pengambilan Keptsn / Penindakan yg akan ditempuh.**
- 2. Bahan Ket / Informasi yang sudah diolah melalui proses tertentu shg terlihat adanya / tdk adanya gambaran tantangan yg dihadapi & akan dihadapi / mungkin bakal dihadapi.**

- **INTEL DASAR**

produk intelijen yg berisikan pengetahuan dasar ttg semua aspek kehidupan dan penghidupan tertentu dalam satu daerah /tempat ttt dan meliputi semua aspek astagatra, uraian harus lengkap sesuai situasi dan kondisi serta mengikuti perkembangan situasi

- **INTEL AKTUAL**

PRODUK INTELIJEN YG BERISI HAL-2 YG SEDANG TERJADI DAN ATAU BERISIKAN PENAFSIRAN TTG HAL-2 YANG SEDANG BERLANGSUNG :

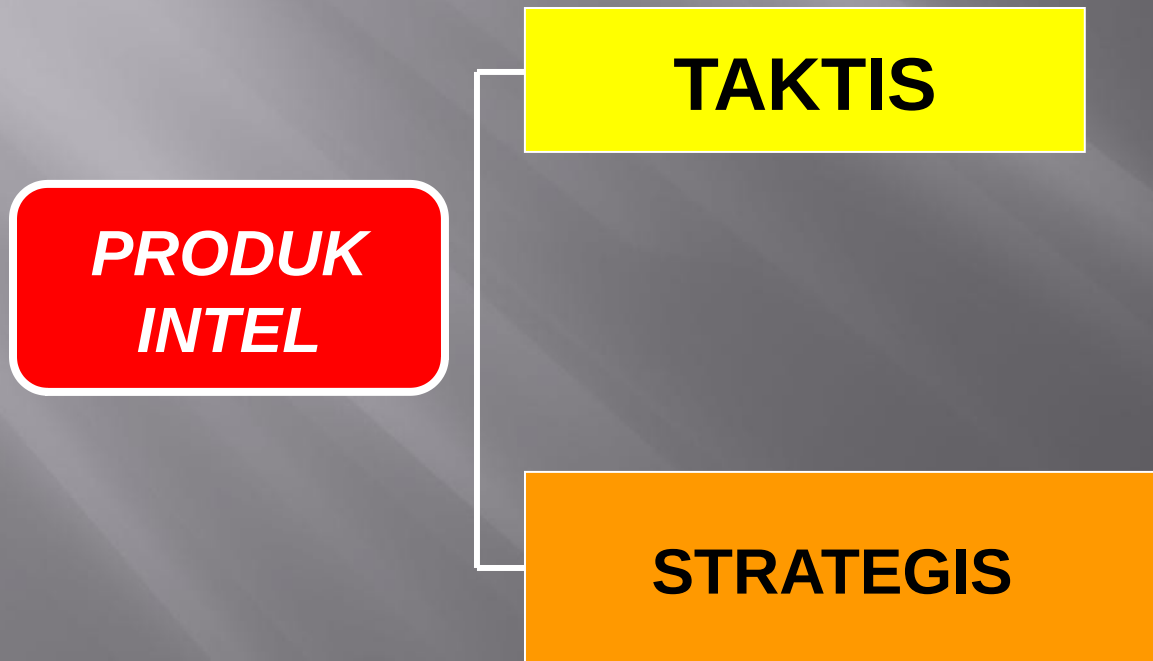
- Perkembangan masalah dalam proses saat itu dan ada hub dgn Intel Dasar

- **INTEL RAMALAN**

Produk intelijen yg YANG TELAH MELALUI PROSES ANALISIS berisikan pengetahuan yang berhubungan dgn perkembangan masa lampau (ID) dan yang sedang terjadi(IA) dengan menggambarkan kemungkinan perkembangan yang akan terjadi/akan datang.

PRODUK INTEL

HASIL AKHIR DARI KEGIATAN PENYELIDIKAN



SEORANG PENGANALISIS YANG BAIK MEMBUAT ANALISISNYA ATAS KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

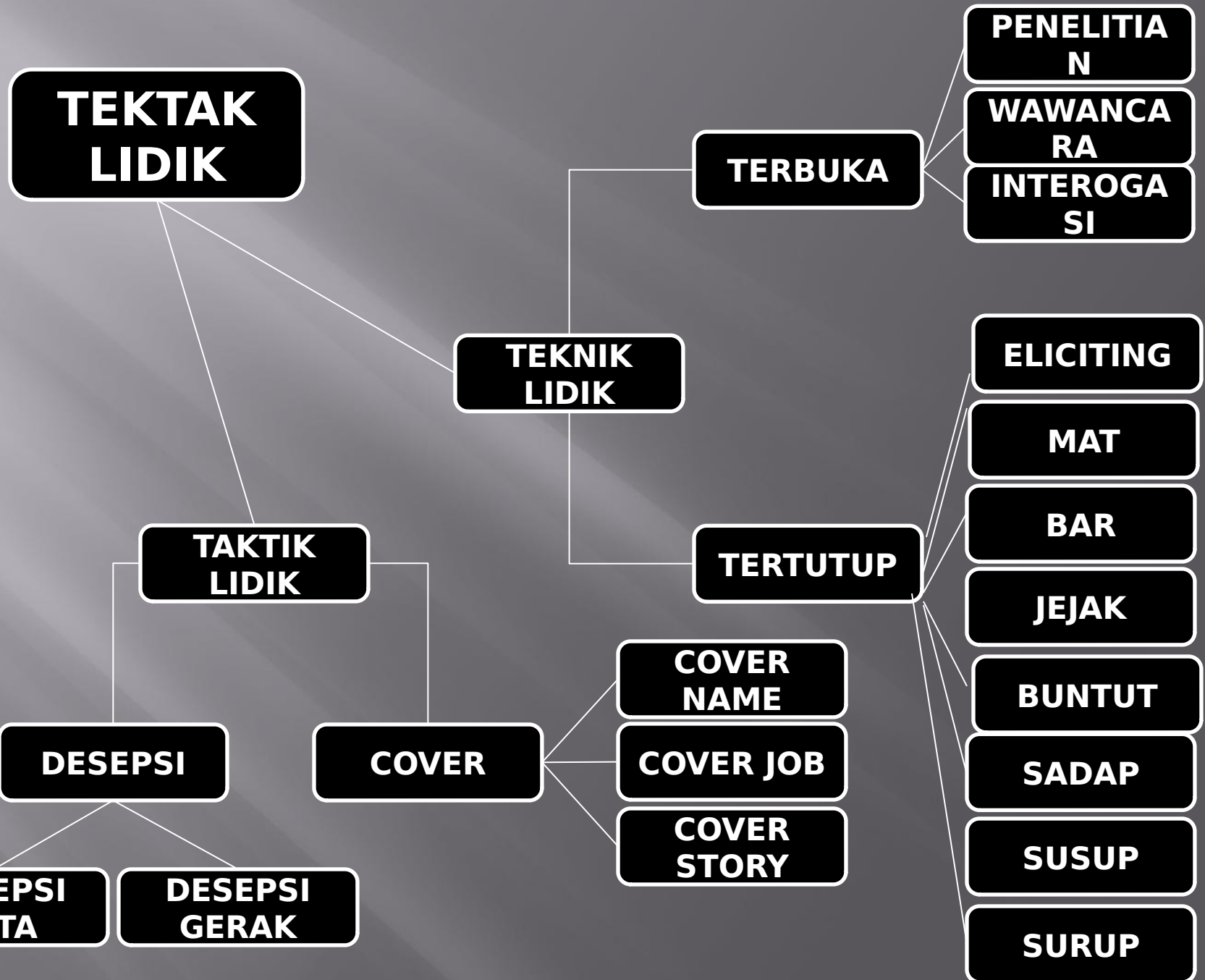
- JANGAN MEMBACA UNTUK KEPUASAN (DON'T READ FOR CONTENT)
- BACALAH UNTUK TUJUAN (READ FOR PURPOSE).
- JANGAN HANYA MEMPERLIHATKAN APA YANG DIKATAKAN OLEH ARTIKEL-ARTIKEL DALAM SURAT KABAR ATAU STATEMENT UMUM ATAU PRESS RELEASE, TETAPI TANYAKAN PADA DIRI, MENGAPA HAL ITU DIKATAKAN (APAKAH MAKSUD PEMBUAT LAPORAN ATAU ARTIKEL ATAU STATEMENT DAN APA YANG INGIN DICAPAINYA?).
- MENGADAKAN CEK DAN RECEK SECARA LANGSUNG.
- MENGEMUKAKAN PERTANYAAN-PERTANYAAN KEPADA ORANG- ORANG YANG TEPAT.

INTELIJEN SBG KEGIATAN

PENYELIDIKAN
PENGAMANAN
PENGALANGAN

MATERI POKOK

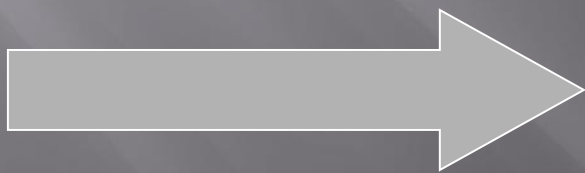
PENYELIDIKAN



PENYELIDIKAN INTELIJEN

ADALAH SEGALA USAHA, KEGIATAN/PEKERJAAN
YG DILAKUKAN SCR BERENCANA DAN TERARAH
DLM RANGKA CARI DAN KUMPULKAN BAKET
UTK SELANJUTNYA DIOLAH DAN
DISAJIKAN KPD PIMPINAN

AGR PIMP DPT TENTUKAN KEBIJAKSANAAN
DGN RESIKO YG TELAH DIPERHITUNGGAN
TERLEBIH DAHULU



PRODUK INTEL

Esensi Penyelidikan.

- 1. MERUPAKAN IMPLEMENTASI TUGAS POKOK INTELIJEN SBG MATA DAN TELINGA PIMPINAN.**
- 2. KEGIATANNYA TDK PERNAH BERHENTI ATAU TERPUTUS.**
- 3. HARUS TERENCANA DAN TERARAH SASARANNYA BERDASARKAN UUK.**
- 4. PENGUMPULAN BAKET HARUS TEPAT WAKTU DAN DAN RELEVAN DENGAN TUGAS POKOK.**
- 5. PENGOLAHAN BAKET MENGGUNAKAN TEKHNIK ANALISA INTELIJEN.**
- 6. PRODUK YG DIHASILKAN MAMPU MEMPENGARUHI KEBIJAKSANAAN ATAU KEPUTUSAN YANG AKAN DIBUAT OLEH PIMPINAN.**
- 7. BERPERAN MENDAHULUI / MENYERTAI / MENGAKHIRI.**

Pemahaman



TEHNIK PENYELIDIKAN

ADALAH PENERAPAN CARA-CARA YANG DIWUJUDKAN DALAM BENTUK KEGIATAN PENYELIDIKAN INTELIJEN, DENGAN MENITIK BERATKAN PD KEBERHASILAN PADA KEMAMPUAN MENCARI DAN MENEMUKAN INFORMASI ATAU BAHAN KETERANGAN YANG DILAKUKAN SECARA TERBUKA ATAU TERTUTUP.

TAKTIK PENYELIDIKAN

KEMAMPUAN DALAM BENTUK KEGIATAN YANG MELAHIRKAN ASPEK HIDUP BERUPA KIAM-KIAM DINAMIS YANG BERKEMBANG SECARA FLEKSIBEL DALAM RANGKAIAN PROSES PENYELIDIKAN, DENGAN MENONJOLKAN KEMAMPUAN SENI PERAN TERLATIH ATAU TALENTA PENYELIDIK, DAPAT BERBENTUK PENYAMARAN ATAU PENYESATAN DALAM RANGKA PENYEMPURNAAN TEKNIK PENYELIDIKAN.

TAKTIK PENYELIDIKAN

- COVER

bentuk usaha, pekerjaan & tindakan yg dilakukan sedemikian rupa, dlm rangka menutupi jati diri, & berperan dlm rangka mencapai tujuan serta serasi dlm lingkungan sasaran, shg mampu mengelabui lawan. Dlm rangka menciptakan kondisi sasaran agar tdk tahu/tdk sadar bahwa perhatiannya dialihkan / keadaan tetap dianggap wajar. Disisi lain cover dilakukan dlm rangka pengamanan agar tujuan tdk expose/badar, mrpk rangkaian upaya alternatif escape.

TAKTIK PENYELIDIKAN

- DISEPSI
kemampuan akal (pikiran & psikis) dlm bentuk tindakan penyesatan yg dilakukan sedemikian rupa, menitik beratkan keberhasilan pd kelihaian yg terlatih / talenta(bakat) penyelidik, shg tdk menimbulkan kecurigaan pihak lawan/sasaran. Dgn maksud utk mengendalikan situasi ttt shg terhindar dr keadaan yg membahayakan / dpt digunakan sbg sandi keberhasilan/kegagalan tujuan / tanda aman selama proses penyelidikan, disisi lain digunakan sbg alternatif upaya escape (penyelamatan diri).

TEHNIK TERBUKA

- 1. PENELITIAN*
- 2. WAWANCARA*
- 3. INTEROGASI*

PENELITIAN

- **KEGIATAN RUTIN** dgn cara melakukan penelaahan thd :
 - Pemberitaan Umum.
 - Surat kabar.
 - Majalah/buletin/brosur.
 - Penerbitan/bacaan lainnya.
 - Siaran Radio/Televisi.
 - File/Dokumentasi.
 - Pengetahuan & pengalaman sendiri, temuan-2 atasan & bawahan.
 - Laporan-2, Buku-2 perpustakaan.
- **KEGIATAN INSIDENTIL** dgn cara melakukan :
 - Study khusus.
 - Riset thd masalah tertentu.
- **LANGKAH - LANGKAH PENELITIAN.**
 - Menggabung-gabungkan baket yg menyangkut persoalan/ kasus yg tengah dihadapi berikut daerah, orang, kegiatan, benda dsb ; yg berkaitan dgn persoalan yg dicari.
 - Mengolah scr singkat & menarik kesimpulan/resume.

WAWANCARA

USAHA, KEGIATAN MAUPUN TINDAKAN YANG TERENCANA TERHADAP ORANG SEBAGAI SUMBER INFORMASI SECARA LANGSUNG, DALAM BENTUK PERTANYAAN – PERTANYAAN BERNILAI INTELIJEN YANG TELAH DISIAPKAN.

SYARAT PEWAWANCARA

- 1. MEMILIKI PENGETAHUAN YANG LUAS DAN PANCA INDERA YANG TAJAM.**
- 2. MAMPU MEMAHAMI DAN MEMILIKI PENGHARGAAN PSIKOLOGIS SIFAT DAN KARAKTEK MANUSIA.**
- 3. MAMPU MENUMBUHKAN ATAU MENCIPTAKAN RASA PERCAYA.**
- 4. MAMPU BERFIKIR SECARA SISTEMATIK DAN MUDAH BERGAUL.**
- 5. MAMPU MENENTUKAN METODA PENDEKATAN YANG TEPAT.**
- 6. MENGUASAI DAN MENGENALI BENAR SASARAN ATAU OBJEK DENGAN SEBAIK – BAIKNYA.**

TEHNIK WAWANCARA

1. TATAP MUKA
2. MEDIA TELEKOMUNIKASI
3. KUISIONER / TERTULIS
4. MENGGALI
5. MENGUJI

TAKTIK WAWANCARA

1. RINGKAS ATAU LANGSUNG
2. TIDAK MENGANCAM
3. RENDAH DIRI
4. BERSAHABAT
5. MEMBIARKAN SASARAN MENGAMBIL ALIH KENDALI SEMENTARA.
6. MENYANJUNG
7. MEMPERSIAPKAN KEBISUAN DITENGAH WAWANCARA.

PRINSIP WAWANCARA

1. SEDERHANA
2. PRAKTIS, EKONOMIS, EFISIEN.
3. KEBERHASILAN
4. KEBEBASAN BERGERAK

INTEROGASI

Pengertian.

CARA MEMPEROLEH BAHAN KETERANGAN
MELALUI TANYA JAWAB LANGSUNG
DENGAN JALAN PEMBICARAAN YANG DI
KONTROL OLEH SIPENANYA.

JENIS INTEROGASI

Interogasi Terbuka :

Cara mengumpulkan baket informasi yang dilakukan dengan menempatkan norma hukum dan hak azasi yang melekat pada objek atau sumber informasi

Interogasi Klandestine :

Merupakan cara penyelidikan Intelijen sesuai dengan porsi sifat kegiatannya yang sebagian besar adalah tertutup. Tertutup dari identitas penyelidiknya termasuk misi informasi yang sedang dicari, namun jawaban yang dituntut cara ini menempatkan sumber informasi dalam kondisi psikologis yang tertekan atau ada nilai terpaksa.

TEHNIK INTEROGASI

1. Secara Halus, Konstruksi Psikologis tertentu, dalam rangka membangun kepercayaan penuh sehingga mampu menimbulkan penilaian pd jiwa sumber Informasi.
2. Langsung (Direct) kepada pokok atau inti persoalan
3. Secara keras dan tegas tanpa sentuhan pisik.

TAKTIK INTEROGASI

1. MERANGKUL
2. MENJEBAK
3. MEMAKSA
4. TEROR

PENYELIDIKAN TERTUTUP

1. ELICITING
2. PENGAMATAN
3. PENGGAMBARAN
4. PENJEJAKAN
5. PEMBUNTUTAN
6. PENYADAPAN
7. PENYUSUPAN
8. PENYURUPAN

ELICITING (WAWANCARA *Tersamar*)

- Bertujuan utk mendapatkan informasi ttt tanpa disadari oleh pemberi keterangan.
- Keahlian unt mengajak berbicara seseorang shg orang tsb tdk sadar bahwa ia dieksploitir shg darinya diperoleh info yg diperlukan.

- CARA MENDAPATKAN BAHAN KETERANGAN MELALUI PEMBICARAAN & TANYA JAWAB SCR LANGSUNG PIHAK YANG DITANYA PD UMUMNYA MENYADARI BAHWA IA TELAH DIJADIKAN SUMBER BAKET & IA SEDANG BERHADAPAN DGN ORANG YG Mencari BAKET, TETAPI IA TDK TAHU HUB PERTANYAAN & 7 AN DARI SIPENANYA, PIHAK YG DITANYA BEBAS MEMBERIKAN JAWABAN TANPA PAKSAAN.
- INTERVIEW & ELICITING KEDUANYA GUNAKAN CARA & PROSEDUR YG SAMA,TAPI BEDA TEKNIK

ELICITING

Wawancara yg tersamar

Ad. Salah satu cara melakukan Pengumpulan Bahan keterangan dengan cara menanya orang (Sumber Bahan Keterangan) atau orang lain disekitarnya, dan mereka tidak menyadari serta mengetahui siapa kita sebenarnya.

Yang perlu diperhatikan.

1. Pd hakekatnya pelaksanaan Elicityng sama dgn wawancara.
2. Cara memasuki keadaan lawan
3. Waspadaai adanya opasisi baik aktif atau pasip.
4. Keterampilan dlm menggunakan cover.
5. Cara meninggalkan sasaran dalam keadaan bahaya

PENGAMATAN / OBSERVATION

PENGERTIAN PENGAMATAN / OBSERVASI

- **Pengamatan** Scr umum pengamatan adlh kewaspadaan seseorang terhadap keadaan sekitarnya dgn jalan gunakan panca indra scr sempurna disertai perhatian dan pemikiran yg sebaik-baiknya.
- **Pengamatan** : Melihat dan memperhatikan sesuatu dg teliti atau memperhatikan dan mengawasi dg seksama.
- Suatu cara mendapatkan bahan keterangan & gambaran obyek tertentu scr langsung dg panca indera dan peralatan khusus intelijen.
- ***Prinsip dasar pengamatan : teliti, seksama dan tidak menganalisis.***

**PENGAMATAN /
OBSERVATION**

**SUATU CARA MENDAPATKAN BAHAN
KETERANGAN & GAMBARAN OBYEK TERTENTU
SCR LANGSUNG DG PANCA INDERA DAN
PERALATAN KHUSUS INTELIJEN**

**MACAM / JENIS
PENGAMATAN**

PENGAMATAN SEPINTAS LALU / PENGAMATAN MELAYANG
Flying Observation.

PENGAMATAN YG BERSIFAT UMUM, TDK / BELUM ADA
SASARAN (MISALNYA PENGAMATAN YG DILAKUKAN
DI TEMPAT'S / DAERAH'S YG DILALUI KETIKA KITA
BERANGKAT DR RUMAH KE KANTOR DAN
SEBALIKNYA, ATAU PENGAMATAN KPD MASSA YG
MENGIKUTI RAPAT RAKSASA

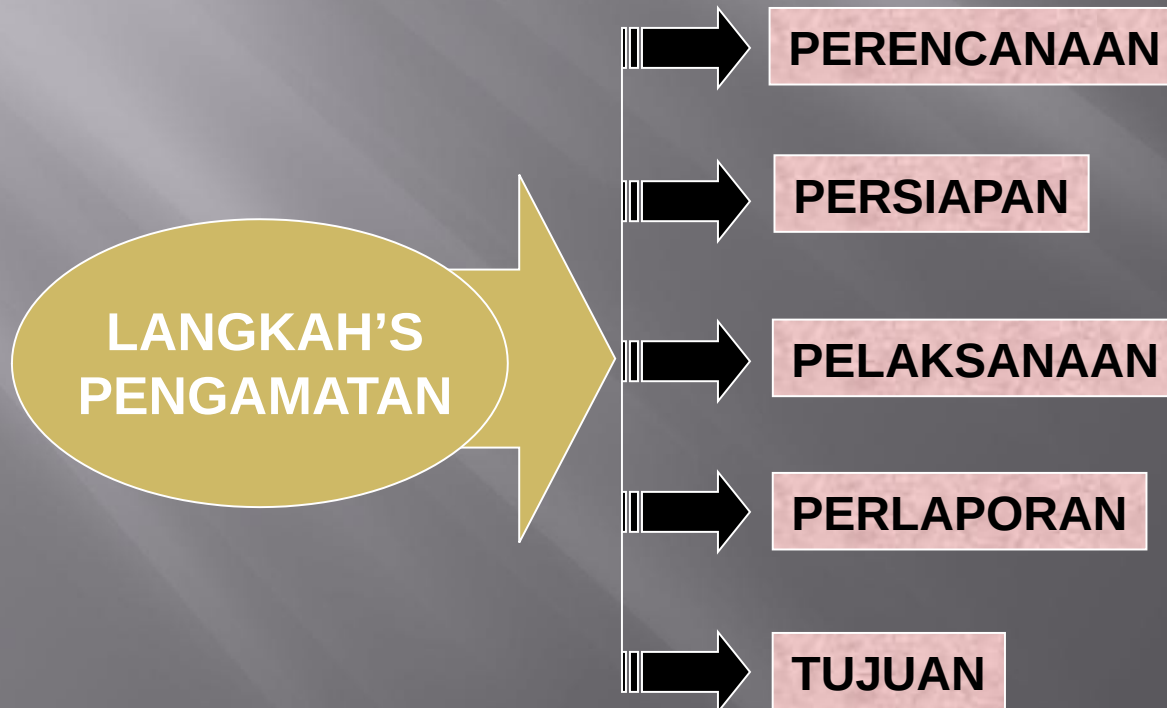
**PENGAMATAN SCR TERATUR YAITU PENGAMATAN YG
DILAKUKAN OLIH PERORANGAN/UNIT TERHDP SASARAN)**
Organisatoris Obsv.

**DAERAH / TEMPAT (DPT BERUPA KAWASAN
PEMUKIMAN, PERTOKOAN, PELABUHAN, DLL)**

ORANG (DPT PERORANGAN ATAU KELOMPOK)

BENDA TERTENTU (BERGERAK / TDK BERGERAK)

**PENGAMATAN DPT DILAK OLIH ORANG, ALAT ELEKTRONIK DAN
GABUNGAN KEDUANYA**



PENGGAMBARAN (*describing*)

PENGGAMBARAN

- Menggambarkan adalah melukiskan (menceritakan) sesuatu peristiwa/kejadian.
- Kemampuan utk membayangkan, melukiskan atau menceritakan ttg sesuatu baik obyek maupun peristiwa (kejadian) yg mrpkan hasil dr pengamatannya yg disampaikan dlm bhs lisan, tulisan atau simbol-simbol shg shg orang lain menjadi jelas/mengerti ttg apa yg disampaikan.
- menuangkan kembali hasil pengamatan ke dalam bentuk laporan dapat pula dilengkapi dg foto-foto dan data terperinci sehingga dpt mengenali kembali apa yg diamati tersebut.
- pengamat yg teliti dpt mengenal dan mengingat kembali setiap sas / situasi scr teliti, lengkap dan jelas.

PENGGAMBARAN

(DESCRIPTION)

MENUANGKAN KEMBALI HASIL PENGAMATAN KEDALAM BENTUK LAPORAN.

SASARAN PENGGAMBARAN

1. MANUSIA
2. BENDA
3. SITUASI / KEADAAN
4. TEMPAT

JENIS PENGGAMBARAN

5. SKET A (UMUM)
6. SKET B (KHUSUS)
7. SKET C (DETAIL / RINCI)

PENJEJAKAN

(SURVAILLANCE)

SEGALA USAHA, PEKERJAAN DAN KEGIATAN DALAM RANGKA PENGUMPULAN BAHAN KETERANGAN YANG DILAKSANAKAN SECARA DINAMIS SEIRAMA MOBILITAS ATAU PERGERAKAN SASARAN DENGAN CARA MENGIKUTI DAN MEMPERHATIKAN, MELALUI SARANA PANCA INDERA ATAU DENGAN BANTUAN PERALATAN TERTENTU.

TEHNIK PENJEJAKAN

1. ZIG ZAG PERORANGAN
2. ABC DIJALAN LURUS ATAU BERDERET
DILAKSANAKAN OLEH SUB UNIT.
3. ABC DIJALAN MEMBELOK ATAU
MEMBELAH GANG
4. ABC DIPERSIMPANGAN OLEH UNIT MTO.
5. MEMUTAR
6. MELAMBUNG

TAKTIK PENJEJAKAN

- COVER
- DISEPSI (GERAK DAN KATA)

PEMBUNTUTAN (TAILING)

PENGGUNAAN TEKNIK INI DPT TERANGKAI BERSAMAAN DGN TINDAKAN PENJEJAKAN, NAMUN DLM PEMBUNTUTAN ANTARA PENJEJAK DGN SASARAN JARAK LEBIH DEKAT, SEAKAN TERKESAN PENGAWALAN TERSELUBUNG . TINDAKAN PEMBUNTUT LEBIH DITEKANKAN PD SISTEM PAMNYA, ATAU TDK SEMATA MATA DITUJUKAN THDP PENGAWASAN SAS TETAPI JUGA SBG BENTUK UPAYA PAM TEMAN SENDIRI DARI TANDA TANDA BADAR/EKSPOS / SBG TINDAKAN PENYESATAN DARI KECURIGAAN & PERHATIAN SAS. DLM PRAKTEK AGEN PEMBANTU SBG PEMBUNTUT SERTA COUNTER THD PEMBUNTUTAN LAWAN.

PENYADAPAN (TAPING)

Pengertian.

Cara mendapatkan bahan keterangan yang dilakukan secara klandestine melalui sistem komunikasi yang dipakai pihak lawan atau sasaran guna mendapatkan data, suara percakapan tanpa diketahui (memutus komunikasi) pihak sasaran yang saling berhubungan.

LANGKAH - LANGKAH PENYADAPAN

1. PERENCANAAN.
 - a. Analisa Tugas
 - b. Analisa Sasaran
 - c. Methode Pendekatan yang dipakai.
 - d. Sistim Pengamanan.
2. Pelaksanaan Penyadapan dilakukan thd.
 - a. Surat menyurat
 - b. Telekomunikasi / Telepon
 - c. Telekomunikasi / Pesawat Radio
 - d. Pembicaraan / percakapan langsung.
 - e. Komputer /Internet.

PENYUSUPAN (PENETRATION)

PENGERTIAN.

SEGALA USAHA, PEKRJAAN YANG TERARAH DAN TERENCANA SECARA KLANDESTINE DALAM RANGKA PENGUMPULAN INFORMASI DAN BAHAN KETERANGAN YANG DILAKSANAKAN BAIK STO MAUPUN MTO, DENGAN CARA MENEMPATKAN AGEN ORGANIK ATAU NON ORGANIK KEDALAM LINGKUNGAN SASARAN.

TEHNIK PENYUSUPAN

1. **TEHNIK PUTIH (WHITE TEHNICAL)**
 - a. Tanpa Samaran (terbuka)
 - b. Penyelidik merupakan pendatang yg syah dan mempunyai hak untuk dicatat menjadi warga lingkungan sasaran.
2. **TEHNIK KELABU (GREY TEHNICAL)**
 - a. Secara pisik terbuka namun misi yang diemban tertutup.
 - b. Tehnik ini membutuhkan penyelidik yang agresif.
3. **TEHNIK HITAM (BLACK TEHNICAL)**
 - a. Penyelidik tersamar tanpa diketahui sasaran.
 - b. Tehnik ini dilakukan atas pertimbangan yang cepat dan kualitas informasi atau bahan keterangan yg diperoleh.
 - c. Gunakan agen atau jaringan intelijen.

TAKTIK PENYUSUPAN

1. SAMARAN/ COVER.
 - a. Personil.
 - b. Organisasi/Kelompok. dll
2. Desepsi.
 - a. Kata
 - b. Gerak

PRINSIP SAMARAN DLM PENYUSUPAN

1. SESUAI DAN HARMONIS DENGAN SITUASI KONDISI LAWAN
2. ALAMI DAN EFEKTIF
3. TEPAT GUNA DAN BERDAYA GUNA
4. TIDAK MENGGANGGU KEBEBASAN BERGERAK

PENYURUPAN

(SURREPTION ENTRY)

PENGERTIAN.

Tehnik dalam mengumpulkan Bahan Keterangan dengan cara memasuki sesuatu tempat /ruangan/ rumah/bangunan gedung tanpa diketahui sasaran atau orang lain, kemudian melakukan penggeledahan untuk mendapatkan dokumen atau bukti lainnya, dan dalam meninggalkan objek atau sasaran tidak meninggalkan jejak atau bekas.

KEGUNAAN PENYURUPAN

1. UNTUK MELAKUKAN PENGGELEDAHAN
2. UNTUK MENGETAHUI RENCANA PIHAK LAWAN.
3. DALAM RANGKA RANGKAIAN OPERASI
4. DALAM RANGKA KEGIATAN PENJEJAKAN ATAU PENYADAPAN YANG DILAKUKAN OLEH UNIT OPSNAL.

PERSIAPAN PENYURUPAN

1. LAKUKAN TINDAKAN CASSING YANG TEPAT / BERULANG -ULANG.
2. TENTUKAN KONTRA SISTIM PENGAMANAN (Radius rawan Sasaran)
3. SIAPKAN SISTIM KOMUNIKASI
4. TENTUKAN KWALITAS PELAKSANA DALAM PROSES PELAKSANAAN.

PENgamanan

PENGAMANAN

ADL SGL USAHA, KEGIATAN DAN PEKERJAAN YG DILAKSANAKAN SCR BERENCANA DAN TERARAH UTK MENEMUKAN JEJAK, MENGGAGALKAN, MELUMPuhkan, MEMUTUS JARINGAN, MENUMPAS ATAU MENGHANCURKAN USAHA,KEGIATAN PIHAK LAIN/LAWAN YANG MENGANCAM KEHIDUPAN MASYARAKAT, INTEGRASI BANGSA, JALANNYA PEMERINTAHANAN DAN PELAKSANAAN PEMBANGUNAN SERTA MENGHAMBAT PELAKSANAAN TUGAS POLRI.

BENTUK KEGIATANNYA KONTRA INTELIJEN

PAM INTELIJEN

HAKEKAT PAM INTELIJEN

UNTUK TETAP TERPELIHARANYA SITUASI KAMDAGRI YANG KONDUSIF DIMANA TIDAK ADA KESEMPATAN ATAU PELUANG BAGI PIHAK LAIN/OPOSISI UNTUK MELAKSANAKAN KEGIATANNYA YANG DAPAT MENGANCAM ATAU MENGGANGGU KEAMANAN DAN KESELAMATAN NEGARA DAN BANGSA SERTA KEAMANAN, KESELAMATAN DAN KETENTRAMAN TUBUH, JIWA DAN HARTA BENDA.

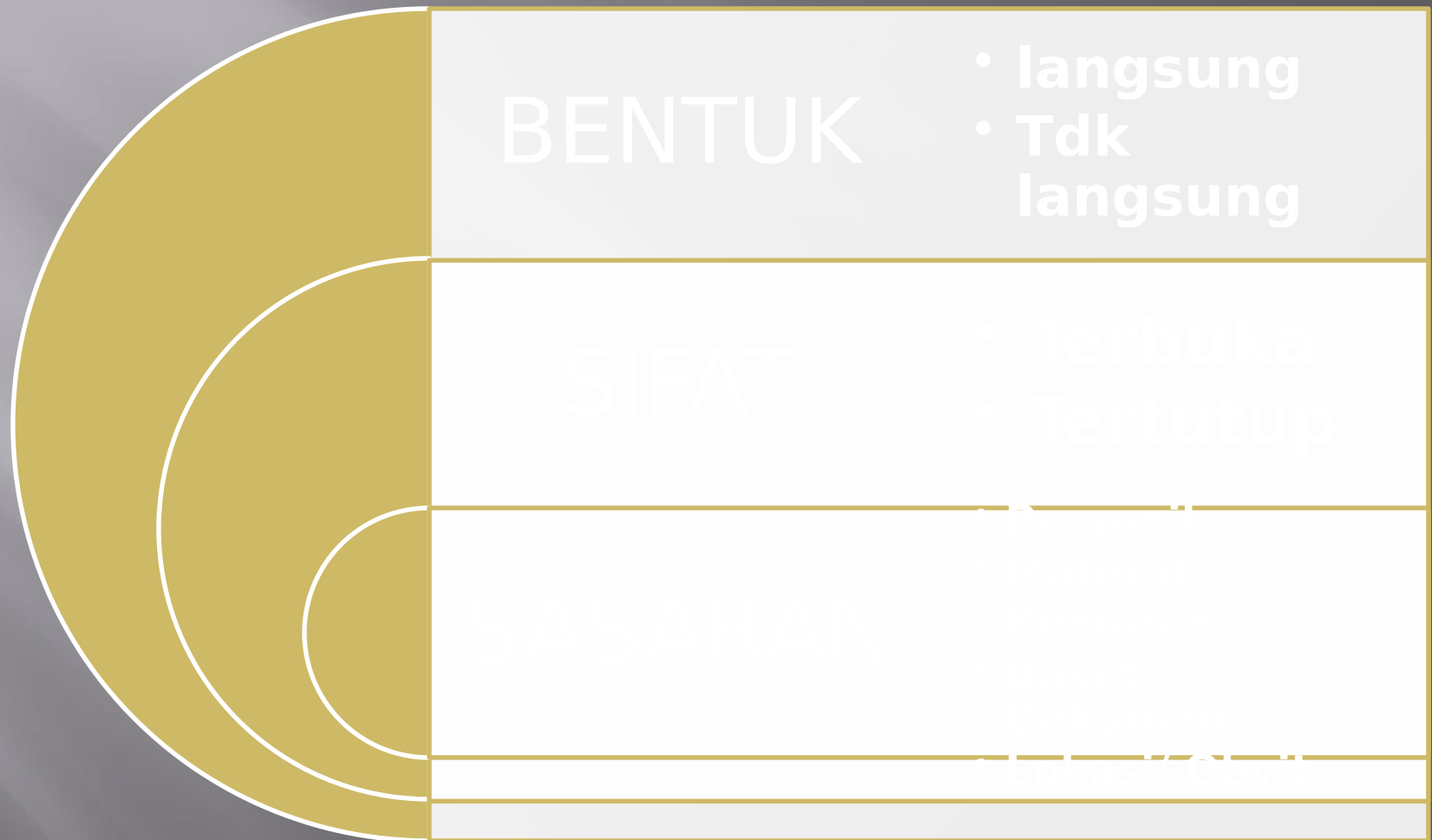
TUJUAN

TERHINDARNYA USAHA-USAHA, PEKERJAAN DAN KEGIATAN PIHAK LAIN / OPOSISI UNTUK MELAKUKAN SABOTASE, SPIONASE / PENGUMPULAN BAHAN KETERANGAN DAN PENGALANGAN YANG DAPAT MENGGANGGU KEAMANAN, KESELAMATAN DAN KETENTRAMAN ATAU MERUGIKAN DI PIHAK SENDIRI.

SKEMA MANAGEMEN PENGAMANAN



Bentuk, Sifat & Sasaran



PENGAMANAN MENURUT TUJUAN

1. PAM INTELIJEN PREVENTIF (PENCEGAHAN)

- a. Tindakan Aktif
- b. Tindakan Deseptif (Penyesatan)
- c. Tindakan Pasif (Menyembunyikan)

2. PAM INTELIJEN REPRESIF (PENINDAKAN/PENGUSUTAN)

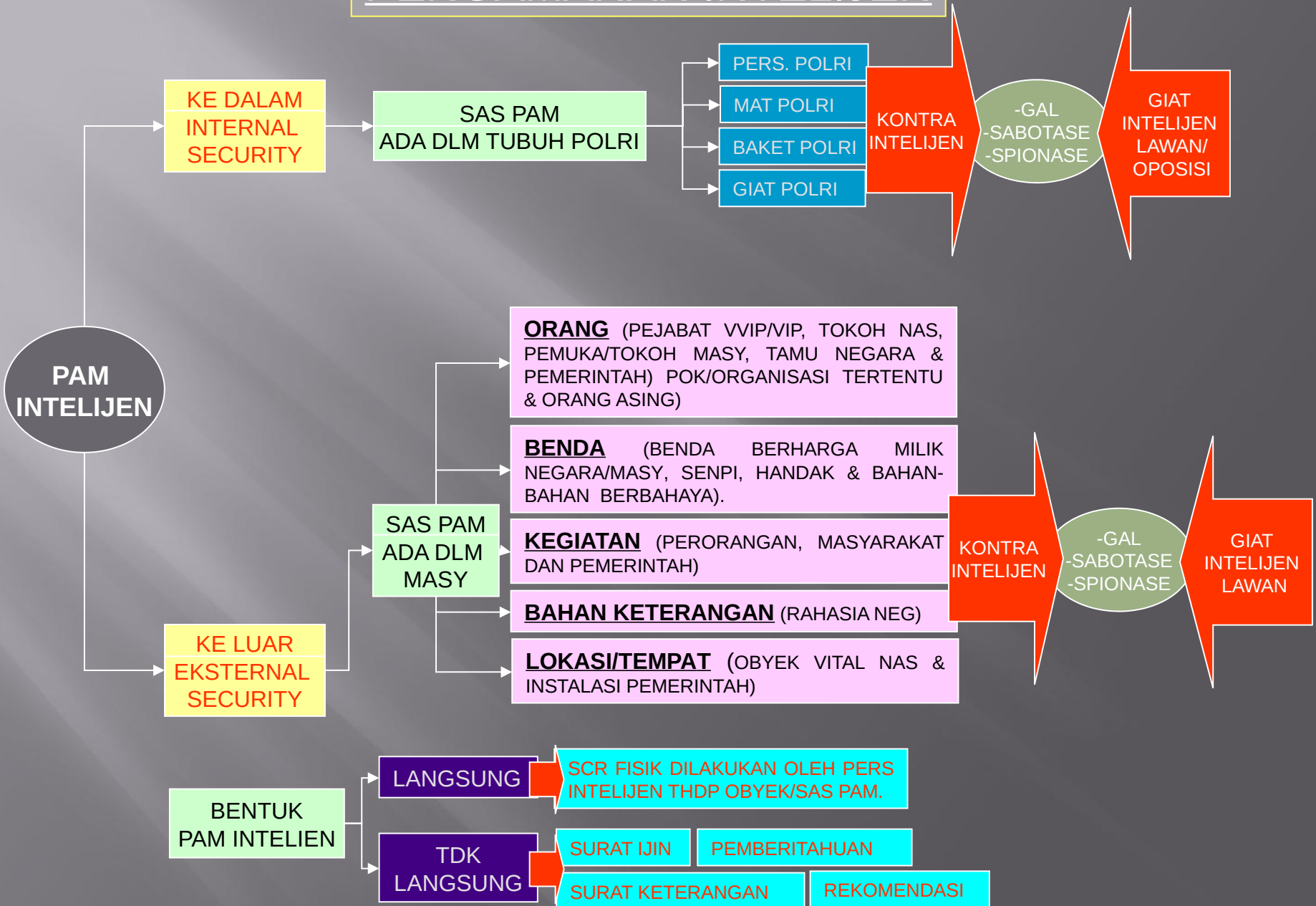
- a. DITEKSI (Cari dan temukan)
- b. INVESTIGASI (Pul Baket)
- c. EKPLOITASI (Menggali Baket)

TEHNIK PENGAMANAN

TEHNIK PENGAMANAN DIPILIH DAN DIGUNAKAN UNTUK DPT MENEKAN RESIKO YG DIHADAPI, YAITU RESIKO YG PALING YG AKAN MERUGIKAN PIHAK PELAKSANA.

1. TEHNIK PENYELIDIKAN utk PENGAMANAN.
 - a. TERBUKA(Penelitian, wawancara,Interogasi)
 - b. TERTUTUP....(Mat Bar,Jajak,Sadap dll)
2. TEHNIK REPRESIF
 - a. PENYERGAPAN
 - b. PENGGEREBEGAN
 - c. GELEDAH / SITA
 - d. PENYIDIKAN
3. TEHNIK PREVENTIF
 - a. LANGSUNG....(Personil,OA,Mat khusus,Senpi Handak dll)
 - b. TIDAK LANGSUNG...(Scr Administrasi, giat Was)

PENGAMANAN INTELIJEN



SASARAN PENGAMANAN INTELIJEN POLRI

1. ORANG/ PERSONIL
2. BENDA/ MATERIL/ INSTALASI/ TEMPAT/
LOKASI
3. KEGIATAN DAN
4. BAHAN KETERANGAN/ INFORMASI

PENggalangan

PENGGALANGAN

*ADL SGL USAHA, KEGIATAN DAN PEKERJAAN
YG DILAKS SCR BERENCANA DAN TERARAH
UTK **MENCIPTAKAN ATAU MERUBAH**
SITUASI DAN KONDISI (orang, kelompok)
DIDAERAH TERTENTU DAERAH LAWAN DIDLM
/DILUAR NEGERI DLM JANGKA WAKTU TTT
YANG MENGUNTUNGKAN SESUAI KEHENDAK
SIPENGGALANG*

PENGKONDISIAN SITUASI dgn 7AN POSITIF

PENGGALANGAN

INTELIJEN

TUJUAN UMUM

MEMPENGARUHI DAN ATAU MERUBAH *EMOSI, SIKAP, TINGKAH LAKU, OPINI DAN MOTIVASI*, DARI SASARAN TERTENTU YANG DILAKUKAN SECARA TERTUTUP (DENGAN MENYEMBUNYIKAN MISI TERTENTU) AGAR TERCIPTA KONDISI YANG MENGUNTUNGKAN PIHAK PENGGALANG DAN TERPELIHARANYA KAMDAGRI.



PENGGALANGAN

SEMUA USAHA, PEK, GIAT & TIND YG DILAK SCR BERENCANA & TERARAH OLEH ORGANISASI-2 KHUSUS UTK BUAT, CIPTA & ATAU RUBAH KONDISI DI DAERAH TTT DLM JANGKA WKT TTT YG MENGUNTUNGKAN PIHAK PENGGUNA (USER) ATAU CIPTA SUATU KONDISI YG DIINGINKAN DGN TAKTIK & TEKNIK INTELIJEN.

PENGGALANGAN INTELIJEN

SEMUA USAHA, PEK, GIAT & TIND YG DILAK SCR BERENCANA & TERARAH OLEH ORGANISASI-2 INTELIJEN UTK BUAT/CIPTA & ATAU UBAH SUATU KONDISI DLM MASY & DLM JANGKA WKT TTT KPD TKT KEADAAN YG MENGUNTUNGKAN BG PELAKS TUGAS POLRI SERTA USAHA-2 UTK HILANGKAN HAMBATAN-2 THDP PELAKS TUPOK POLRI.

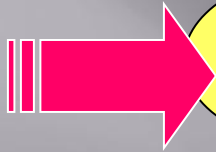
KEGIATAN PENGGALANGAN INTELIJEN

SEMUA USAHA, PEK, GIAT & TIND YG DILAK SCR BERENCANA & TERENCANA THDP SAS-2 TTT KHUSUSNYA THDP INDIVIDU SBG INFORMAL LEADER MAUPUN THDP POK MASY KECIL BAIK POK FORMAL MAUPUN POK INFORMAL YG EKSTRIM & MERUPAKAN SUMBER ANC ATAU SUMBER GUAN YG BERKADAR TINGGI, DLM RANGKA CIPTAKAN KONDISI YG MENGUNTUNGKAN DLM MASY BG PELAKS TUPOK POLRI.

TUJUAN PENGGALANGAN INTELIJEN

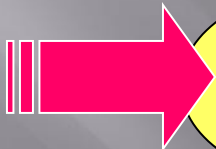
UTK PENGARUHI & ATAU RUBAH SIKAP, TINGKAH LAKU, PENDAPAT, EMOSI DR SAS TTT YG DILAK SCR TERTUTUP AGAR TERCIPTA KONDISI YG MENGUNTUNGKAN PIHAK PENGGALANG/PEMERINTAH ATAU/PELAKS TUPOK POLRI DLM RANGKA HAR KAMDAGRI.

BEDA GAL DGN BIN



SAS GAL

ORANG & ATAU POK YG EKSTRIM & BERADA DI LUAR PENGARUH KITA. GAL DILANCARKAN SCR TERTUTUP, MINIMAL TERSAMAR. TUJUAN GAL HRS SELALU DIRAHASIAKAN. PIHAK SAS TDK SADAR KALAU THDPNYA SEDANG DILANCARKAN GAL OLEH PIHAK TTT.



SAS BIN

ORANG & ATAU POK YG MODERAT & BERADA DI BWH PENGARUH KITA. BIN DILANCARKAN SCR TERBUKA PIHAK SAS SADAR BHW THDPNYA SEDANG DILAK BIN, BAHKAN YG BERSANGKUTAN TAHU TUJUAN BIN THDPNYA.

TANTANGAN YG HRS DIHADAPI SBG SAS GAL

1

SUMBER ANC YG TINGGI

ANC THDP KAM & KESELAMATAN NEGARA & BANGSA
(BIASANYA DILAK OLEH UNSUR-2 TERORGANISIR)

ANC THDP KAM & KESELAMATAN TUBUH, JIWA & HARTA BENDA

TIMBUL RASA TAKUT & KEPANIKAN DI KALANGAN RAKYAT BANYAK
(BIASANYA DILAK OLEH POK TERORGANISIR)

2

SUMBER GUAN YG TINGGI

GUAN KAM & KETENTRAMAN & RESAHKAN MASY LUAS
(BIASANYA DILAK OLEH POK TERORGANISIR)



PENGGALANGAN

MENCIPTAKAN/UBAH = ESTOM

SITUASI / KONDISI

SAS/LAWAN

MENGUNTUNGKAN PENGGALANG/USER

- BERBUAT
- BERTINGKAH LAKU
- BERPENDAPAT



TUJUAN PENGALANGAN

Menciptakan Kondisi sasaran kearah yang menguntungkan bagi kepentingan pelaksanaan tugas Pokok Polri khususnya dalam upaya melumpuhkan atau menghancurkan Kelompok / Organisasi / Sindikat Kejahatan sehingga tidak berfungsi, pecah, saling mencurigai sehingga dapat dimanfaatkan untuk memberikan Informasi



PENGGALANGAN

TAHAP

SIFAT

SASARAN

TEHNIK

TAKTIK

PENYUSUPAN.
PENCERAI BERAIAN
PENGINGKARAN
PENGARAHAN
PENGGESERAN
PENGGABUNGAN

KONSTRUKTI
F
DESKRIPTIF

KONDISI
MASYARAKAT
MASYARAKAT
SELEKTIF

PUS
DESAS DESUS
PENGUNAAN GOSIP
ISSUE
KONTAK
TERSELUBUNG
TEROR
PENETRASI
KELEMAHAN LAWAN
KEBIASAAN LAWAN

MENARIK SIMPATI
MENEKAN
SASARAN
PENYESATAN
MEMECAHKAN
LAWAN
MENDORONG
MERANGSANG
BERSIFAT
PERSUASIF

SIFAT PENGGGALANGAN INTELIJEN

SESUAI DENGAN SIFATNYA SBG OPERASI INTELIJEN, MAKA PENYELENGGARAAN PENGGGALANGAN INTELIJEN DILAKUKAN MENURUT POLA KEGIATAN YANG TELAH DITENTUKAN SESUAI DENGAN KEBUTUHAN ATAU MACAM SASARAN YANG DIHADAPI.

POLA OPERASI PENGGGALANGAN INTELIJEN

1. KONSTRUKTIF.

a. **LET THEM THINK** (Mendorong sasaran utk berpikir)

Dalam hal sasaran langsung dirangsang dengan fakta dan data yang tlg disusun secara terarah maka pihak sasaran akan berpikir sendiri, tentunya diarahkan kepada keadaan yg diharapkan penggalang.

b. **LET THEM DECIDE** (Sasaran mengambil keputusan Sendiri) Pihak sasaran dirangsang dgn problem yang tersusun supaya sasaran mengambil keputusan sendiri untuk berbuat seperti yang diharapkan oleh pihak penggalang.

2. DESTRUKTIF.

LET THEM FIGHT (Sasaran diarahkan agar saling menghancurkan)

dimana masing2 pihak diprovokasi untuk saling mengadu kekuatan dan saling menghancurkan antara satu dgn yang lainnya.

SASASARN PENGGGALANGAN INTELIJEN

SASARAN PENGGGALANGAN INTELIJEN DITUJUKAN TERHADAP MASYARAKAT ATAU KEJAHATAN YANG TERORGANISIR, YANG DAPAT DIBEDAKAN MENJADI.

1. Masyarakat Selektif
 - a. Kelompok Kejahatan (Criminal Group)
 - b. Organisasi Kejahatan (Criminal Organisation)
 - c. Sindikat Kejahatan.
 - d. Kelompok Masyarakat Ekstrim.
2. Stratifikasi masyarakat
Masyarakat Bawah, Menengah, Atas
3. Kondisi Masyarakat.
 - a. Sikap
 - b. Emosi
 - c. Perilaku / Tingkah Laku
 - d. Kebiasaan
 - e. Opini
 - f. Persepsi

TEHNIK PENGGGALANGAN INTELIJEN

1. PUS (Perang Urat Syaraf).
Jenis – jenis Perang Urat Syaraf.
 - a. Dilihat dari segi teknis.
 - 1) PUS Strategis
 - 2) PUS Taktis
 - 3) PUS Konsolidasi
 - b. Dilihat dari segi Operasional
 - 1) PUS Terbuka
 - 2) PUS Tertutup

TEHNIK PENGGGALANGAN INTELIJEN

2. PENYEBARAN DESAS DESUS.

Dilakukan kedalam kelompok organisasi kejahatan yang dijadikan sasaran Penggalangan, untuk menimbulkan keragu ragaan antara sesama anggota, pimpinan kelompok dan mengurangi loyalitas kelompok.

Ada 3 macam Desas-Desus antara lain.

- a. Desas desus yg disiarkan atas dasar penanaman rasa takut pada Objeknya
(FEAR RUMORS).
- b. Desas Desus yg didasarkan pd pemberian harapan kpd Objek (FEAR RUMORS)
- c. Desas desus yg didasarkan pd penanaman rasa benci dikalangan objeknya
(HATE RUMORS)

3. **PENGGUNAAN GOSIP.**

Tehnik ini digunakan agar anggota dr kelompok atau jaringan kejahatan yang menjadi sasaran penggalangan mulai mengingkari Integritas Pimpinan kelompok dan Jaringan kejahatan tsb.

4. **PENGGUNAAN ISSUE - ISSUE.**

Hal ini berguna untuk menunjang upaya / tujuan penggalangan.

5. **MENGADAKAN KONTAK TERSELUBUNG.**

Dilakukan dengan anggota atau pihak sasaran untuk menanamkan pengaruh atau menarik simpati.

6. **MENGADAKAN TEROR MENTAL.**

Dilakukan terhadap Oknum atau kelompok kejahatan yang menentang terhadap penegakan hukum.

7. **MELAKUKAN PENETRASI.**

Dilakukan kedalam lingkungan sasaran penggalangan.

POLA OPERASI INTELIJEN

KEGIATAN INTELIJEN (STO)

Segala usaha, pekerjaan, kegiatan kekuatan Intelijen yg bersifat rutin sehari hari, disusun/direncanakan dan diorganisasikan disesuaikan dgn lingkup tugas, wwng, tg jwb, serta struktur orgn yg telah ditetapkan, utk hdp sas sepanjang tahun & logistik serta anggaran yg tlh diprogramkan, dgn menyiapkan program kerja & program kegiatan.

OPERASI INTELIJEN (MTO)

Operasi yg menggunakan kekuatan unit unit Intelijen yg disusun & diorganisir scr khusus guna dihadapkan kpd penanganan target operasi dlm waktu/daerah ttt, dgn menggunakan dukungan administrasi & logistik serta anggaran ttt dgn menyiapkan UUK, Renpul Baket & TO

BEBERAPA PENGERTIAN TERKAIT DGN KEGIATAN PENYELIDIKAN

- INFORMASI
- DATA
- FAKTA
- BAHAN KETERANGAN
- INFORMASI INTELIJEN
- KETERANGAN INTELIJEN

INFORMASI

1. Bahan Keterangan yg masih memerlukan pengolahan lebih lanjut.
2. Bahan Keterangan yg menyangkut suatu persoalan / kejadian yg satu dgn lainnya blm dihimpun dan ditinjau hubungannya serta blm disusun / diatur gambaran kejadian itu shg masih mrpk bahan mentah yg blm diolah.
3. Fakta penting yg masih berdiri sendiri & blm dikaitkan dgn fakta lain

(Kamus Istilah Intelijen Hal 41)

DATA

1. Fakta suatu keadaan / kejadian yg mrp Baket yg blm diolah
2. Ket yg benar & nyata yg dpt dijadikan dasar kajian
3. Suatu kenyataan yg konkrit & bersifat eksakta / suatu kenyataan yg berwujud & bersifat tetap
4. Suatu catatan yg berisi hal, peristiwa / kenyataan yang mengandung arti / nilai pengetahuan utk dijadikan dasar guna penyusunan bahan keterangan.

(Kamus Istilah Intelijen....Hal 23)

FAKTA

1. Suatu kenyataan yg semu (abstrak) dan bersifat elastis atau suatu kenyataan tdk berwujud dan bersifat tdk tetap atau berubah ubah.
2. Hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan sesuatu yang benar-benar terjadi atau ada

(Kamus Istilah Intelijen....Hal 32)

BAHAN KETERANGAN

1. Tanda, Gejala, Fakta, Masalah, Peristiwa sbg hasil usaha mempelajari, mengetahui, menghayati dgn gun panca Indra ttg suatu situasi & kondisi.
2. Segala sesuatu yg masih memerlukan pengolahan lebih lanjut unt dpt dijadikan Intel.
3. Fakta/Data lainnya blm ditinjau hubnya,blm disusun / diatur gambaran kejadian itu shg masih mrp bahan mentah.

(KAMUS ISTILAH INTELIJEN.....hal 13)

INFORMASI INTELIJEN

Tanda-tanda, Cyber (maya), gejala-gejala yang masih bersifat abstraksi dinamis (fleksibel) tetapi mengarah pd fakta-fakta kongkrit yg memiliki nilai intelijen & masih memerlukan usaha, kreatifitas fisik & kemampuan panca indra utk mencari, menemukan & mengumpulkannya, stlh melalui proses analisa akan menjadi cikal bakal bahan keterangan.

(Lidik Intelkam BLK.....hal 27)

KETERANGAN INTELIJEN

Gabungan dari Informasi & Bahan keterangan stlh melalui proses pengujian neraca penilaian & analisa, kemudian terbentuk penjelasan yg dianggap memiliki kekuatan pembuktian berdasarkan fakta-fakta & dpt digunakan sbg Intelijen atau Informasi yang siap serta memiliki nilai pengaruh.

(Lidik Intelkan BIK....hal 28)

NERACA PENILAIAN SBR BAKET & BAKET

PENILAIAN SMBR PENILAIAN INFO

- A. DPT DIPERCAYA 1. DIBENARKAN SBR LAIN**
- B. BIASANYA DPT DIPERCAYA 2. SNGT MNGK BENAR**
- C. AGAK DPT DIPERCAYA 3. MUNGKIN BENAR**
- D. BIASANYA TDK DPT DIPRCY 4. KEBENARANYA MERGKAN**

A4 : SBR BAKET DPT DIPERCAYA SEPENUHNYA TETAPI BAKET/INFONYA TDK MUNGKIN BENAR.

D1 : SBR BAKET TDK DPT DIPERCAYA TATAPI INFORMASINYA DIBENARKAN SBR LAIN MAUPUN FAKTA.

**CATATAN : SKALA PENILIAN LI HRS OBYEKTIF & JUJUR
KRN BERPENGARUH PD HASIL ANALISA NANTINYA**

- 
-
- TERINGAT PADA SUATU **WAKTU**
 - KUBERJALAN-JALAN DI MUKA **RUMAHMU**
 - TERINGAT SLALU PADA **SENYUMMU**
 - INGIN LEKAS **LALU**
 - SEKILAS NAMPAKLAH ENGKAU DI BALIK **PINTU**
 - TERSENYUM DIKAU TERTUSUK **HATIKU**
 - APA DAYA SEJAK SAAT **ITU**
 - NURANI TERGANGGU DI SETIAP **WAKTU**
 - RASA BERDEBAR DALAM **HATIKU**
 - INGIN KUBER**TEMU**



TUGAS MP TEORI DASAR INTELIJEN

1. MEMBUAT RESUME/ TULISAN MP TEORI DASAR INTELIJEN YANG SUDAH DIAJARKAN OLEH GADIK DAN BERIKAN TANGGAPAN DIWILAYAH KENAPA INTELIJEN DIANGGAP TIDAK TAJAM DALAM MENGANALISA SITUASI, PREDIKSI DAN ANTISIPASI SERTA PRODUK INTELIJEN.
2. DISKUSIKAN DENGAN REKAN SISWA DAN DIKUMPULKAN MELALUI KETUA KELAS.
3. TUGAS PERORANGAN TULIS NAMA DAN NOSIS.

ALOKASI WAKTU 1 JAM.

SEKIAN
DAN
TERIMA KASIH

